

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berarti memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian (perilaku, persepsi, motivasi, kegiatan, dan sebagainya) secara komprehensif dan melalui penggambaran, lisan dan bahasa, dengan konteks khusus yang alami dan menggunakan berbagai macam metode alami.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada, baik yang bersifat alami maupun yang buatan. Fenomena dapat berupa aktivitas, bentuk, ciri, variasi, hubungan, perbedaan dan persamaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya.²

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan yang ada dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka diperlukannya kehadiran peneliti secara langsung di lokasi penelitian untuk mencari data apapun yang sesuai dengan keadaan objek yang diteliti. Kehadiran peneliti secara langsung kemungkinan bisa mendapatkan nuansa

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),6.

²Sukmadinata dan Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2006), 72.

baru atau lebih spesifik yang mungkin belum ditemukan atau diungkapkan saat wawancara.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang ada pada penelitian ini berada di Desa Rembang tepatnya di Jalan Air Mancur No.237 Desa Rembang RT 03 / RW 04 Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Peneliti terjun langsung di perusahaan pembuatan permen tape UD Sinar Jaya guna mendapatkan data yang valid.

D. Sumber Data

Sumber data adalah semua hal informasi yang diperoleh dari narasumber maupun dokumen, baik berupa statistik atau bentuk lain untuk keperluan penelitian.³

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh peneliti yang membutuhkannya.⁴ Data primer untuk penelitian ini didapat dari observasi dan wawancara dengan Bapak Budi Asmoro selaku manager pemasaran usaha permen tape UD Sinar Jaya, karyawan toko dan beberapa *customer* permen tape UD Sinar Jaya.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada oleh peneliti.⁵ Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk melengkapi data yang tidak pernah ditemukan dalam data primer. Data sekunder dapat diperoleh melalui bahan tambahan yang berasal dari

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), 206.

⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2002), 82.

⁵Ibid., 58

sumber tertulis seperti buku dan majalah ilmiah, sumber data arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Data sekunder juga bisa diperoleh melalui foto. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan dapat digunakan untuk menelaah data yang dilihat dari segi subyektif.⁶

Data sekunder yang ada dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen milik UD Sinar Jaya seperti buku laporan keuangan, gambar atau foto yang menunjang data primer, dan *studi literatur* maupun informasi di internet yang berkaitan dengan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara setidaknya dua orang atau lebih yang memiliki suatu tujuan dan diarahkan oleh salah satu orang dengan maksud memperoleh data yang diinginkan. Wawancara merupakan sebuah percakapan antara setidaknya dua orang atau lebih dimana pertanyaan diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai penanya. Teknik wawancara dapat digunakan sebagai strategi pendukung teknik lain untuk mengumpulkan data.⁷ Peneliti bisa mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya terkait dengan strategi bauran pemasaran permen tape UD Sinar Jaya melalui wawancara dengan narasumber penelitian secara langsung yaitu manager pemasaran Bapak Budi Asmoro, Ulfa

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, cet. Ke-33*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014),16.

⁷ Salim dan Syahrudin. *Metodologi Penelitian Kualitatif :Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. (Bandung : Citapustaka, 2012), 119.

karyawan toko serta Ibu Purwati dan Ibu Komsiyah selaku pembeli produk permen tape.

2. Observasi

Observasi adalah premis dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan atau peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu data dunia nyata yang diperoleh melalui observasi.⁸ Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati beserta mencatat keadaan atau tingkah laku suatu objek sasaran.⁹ Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui gambaran objek penelitian dan mengumpulkan data secara langsung. Peneliti akan menentukan objek yang akan di observasi pada UD Sinar Jaya, mengumpulkan semua fakta terkait UD Sinar Jaya serta melakukan pencatatan hasil observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dengan cara menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain yang menjadi subjek. Dokumentasi adalah salah satu teknik yang dapat digunakan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran garis besar dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lain yang dibuat oleh subjek yang bersangkutan.¹⁰ Peneliti akan mengumpulkan semua data-data penunjang yang diperlukan. Data

⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 310.

⁹Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta,2011), 104.

¹⁰Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010). 118.

penunjang yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian yaitu, sejarah singkat berdirinya UD Sinar Jaya, Visi Misi, struktur organisasi, macam-macam produk yang dijual, serta keadaan sarana dan prasarana yang ada pada UD Sinar Jaya.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu sebuah proses menyusun atau mengolah data sehingga dapat diinterpretasikan lebih lanjut. Pada awal pengumpulan data, fokus penelitian masih luas dan tidak jelas, tetapi observasi masih terlihat umum dan meluas. Ketika fokus menjadi lebih jelas, peneliti memakai pengamatan yang terstruktur untuk mendapatkan data yang spesifik. Peneliti menggunakan analisis data kualitatif model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.¹¹

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses mengabstraksi, memilih, dan mentransformasikan data mentah yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan, dan fokus pada penyederhanaan. Reduksi data terus berjalan secara langsung selama penelitian. Data kualitatif dapat diatur ulang dan diubah dengan cara yang berbeda, menjadi lebih spesifik melalui penentuan yang menyeluruh, melalui garis besar atau penggambaran singkat. Terkadang adanya kemungkinan untuk mengubah informasi menjadi bentuk angka atau peringkat, namun ini tidak selalu menghasilkan

¹¹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, "*Qualitative Data Analysis (terjemahan)* (Jakarta : UI Press, 2014), 13.

data yang bijaksana. Peneliti akan menyusun data yang sudah diperoleh tentang bauran pemasaran yang diterapkan UD Sinar Jaya sebelum pandemi dan setelahnya adanya pandemi serta apa saja perubahan yang sudah dilakukan setelah adanya pandemi terhadap pemasarannya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik sebuah kesimpulan dan mengambil tindakan. Peneliti akan terus melakukan analisis dan menentukan apakah sesuatu yang terjadi atau terlihat dapat ditarik kesimpulannya atau terus menjalankan analisis guna mendapatkan informasi yang lebih akurat. Setelah peneliti menyederhanakan data yang ada, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan bauran pemasaran UD Sinar Jaya yang di implementasikan dalam mempertahankan usahanya saat pandemi serta marketing syariah yang sudah diterapkan.

3. Menarik Kesimpulan / Verifikasi

Langkah ketiga atau yang terakhir yaitu menarik kesimpulan. Peneliti perlu menggunakan metode ini sebab peneliti perlu memaparkan, mengurai data atau menganalisis data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian secara sistematis dan menarik kesimpulan. Peneliti akan menyusun data secara sistematis kemudian menarik kesimpulan data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan kredibilitas data dari dari berbagai sumber data yang berbeda menggunakan teknik yang berbeda dan pada berbagai waktu yang berbeda. Triangulasi dibedakan menjadi tiga, yaitu :¹²

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber dan dilakukan dengan cara mengkategorikan antara pandangan yang sama maupun berbeda dan mana data yang spesifik yang didapatkan dari semua sumber data. Misalkan data diambil menggunakan teknik wawancara, maka pihak yang diwawancarai harus berbeda-beda.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengumpulan data yang tidak sama dengan memverifikasi sumber data yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu melakukan kegiatan pengecekan keakuratan data dengan menggunakan teknik yang berbeda dengan

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 372-374.

waktu atau situasi yang berbeda. Hasil data bisa berbeda tergantung waktu pencarian data dilakukan.

Peneliti menggunakan triangulasi teknik pada penelitian ini karena data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga, data yang diperoleh perlu dibandingkan untuk mendapatkan hasil data yang valid. Peneliti akan menguji kredibilitas data yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber yakni manajer pemasaran UD Sinar jaya, kemudian mengamati serta mendokumentasikan keadaan sebenarnya, guna mendapatkan hasil data yang akurat.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam pengamatan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga membuat kepastian data dan kronologis kejadian dapat terekam secara akurat.¹³ Peneliti akan membaca berbagai referensi literatur berupa buku, jurnal penelitian, skripsi penelitian terdahulu dan internet yang berkaitan dengan penelitian yang diangkat, kemudian melakukan pengamatan hasil data yang sudah ditemukan untuk mengetahui strategi bauran pemasaran yang dipakai UD Sinar Jaya dalam mempertahankan usahanya perspektif marketing syariah.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 370.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian, sebagai berikut :

1. Tahap Pralapangan

Kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap pralapangan ini, yaitu :

a. Menyusun rancangan penelitian

Rancangan dalam penelitian kualitatif paling tidak berisi latar belakang masalah dan alasan diadakannya penelitian, kajian kepustakaan, pemilihan lapangan atau *setting* penelitian serta penentuan jadwal penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Pemilihan lapangan penelitian akan ditemukan setelah peneliti memasuki latar penelitian dengan temuan data yang muncul.

c. Mengurus perizinan

Peneliti harus mengetahui siapa saja yang berkuasa dan berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian. Selain itu juga mengetahui persyaratan yang diperlukan untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Perlengkapan yang perlu dipersiapkan oleh peneliti adalah perlengkapan fisik, surat izin penelitian, dan perlengkapan pendukung lainnya yang akan digunakan pada penelitian misalnya, alat tulis, kamera, dan lain-lain.

2. Tahap Kerja Lapangan

Pada tahap kerja lapangan peneliti melaksanakan kegiatan pengumpulan data secara menyeluruh dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi usaha permen tape UD Sinar Jaya, mewawancarai para narasumber penelitian dan mengumpulkan data-data penunjang.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data peneliti melakukan reduksi data, penyajian data dan yang terakhir menyimpulkan hasil data yang telah dianalisis.

4. Penulisan Laporan

Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun hasil penelitian yang telah dikonsultasikan dan disetujui oleh pembimbing lapangan.